



SUPLEMEN BAHAN SHARING COOL RAYON III MARET 2022 - MINGGU #2

CIRI MURID (2): PRIORITAS MENGASIHI TUHAN

“Jikalau seorang datang kepada-Ku dan ia tidak membenci bapanya, ibunya, isterinya, anak-anaknya, saudara-saudaranya laki-laki atau perempuan, bahkan nyawanya sendiri, ia tidak dapat menjadi murid-Ku.” – Luk.14:26



Tuhan mengasihi manusia karena Ia ingin agar semua manusia diselamatkan. Karena begitu besar kasih Tuhan kepada manusia maka Ia mengutus anak-Nya untuk menebus dosa manusia. Inisiatif pertama kali datangnya dari Tuhan sendiri karena tanpa itu maka tidak ada manusia yang bisa selamat. Sebagai umat Tuhan maka sudah seharusnya kita mengasihi Tuhan karena Ia terlebih dahulu telah mengasihi kita. Sikap mengasihi Tuhan dapat ditunjukkan melalui tindakan selalu mendahulukan Tuhan atau memprioritaskan Tuhan di atas segalanya.

Apa yang dimaksud dengan memprioritaskan mengasihi Tuhan?

1. Mengutamakan Tuhan di atas segalanya

“Jikalau seorang datang kepada-Ku dan ia tidak membenci bapanya, ibunya, isterinya, anak-anaknya, saudara-saudaranya laki-laki atau perempuan, bahkan nyawanya sendiri, ia tidak dapat menjadi murid-Ku.” – Luk.14:26

Tuhan ingin semua anak-anak-Nya menjadi murid. Salah satu ciri murid adalah mengasihi Tuhan sungguh-sungguh. Lukas 14 ayat 26 bukan bermaksud untuk membenci keluarga kita namun ayat itu berkata bahwa kita sebagai murid jangan sampai kasih kepada keluarga menghalangi kita mengasihi Tuhan. Kita menyadari bahwa dunia ini dan segala isinya termasuk hidup kita, diciptakan oleh Tuhan, maka sudah sepatutnya kita bersyukur akan hal itu dan memprioritaskan Tuhan dalam hidup ini. Sikap mengutamakan Tuhan dapat kita lakukan dalam setiap kegiatan sehari-hari

kita. Sebagai contoh: bersekutu dengan Tuhan saat bangun tidur, berdoa meminta perlindungan saat akan berangkat beraktifitas, berdoa meminta hikmat dan kekuatan saat hadapi problema kehidupan, dan sebagainya. Jadi mari utamakanlah Tuhan dalam hidup kita dan alami pertolongan-Nya.

2. Totalitas melayani Tuhan

Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. – Kol.3:23

Hal kedua yang menunjukkan kita memprioritaskan Tuhan dalam hidup kita adalah dengan memiliki pandangan bahwa apa pun yang kita lakukan, kita melakukannya untuk Tuhan bukan untuk manusia.

Jika kita memiliki pandangan seperti itu maka kita akan melakukan setiap pekerjaan dengan total dan maksimal sehingga hasilnya adalah yang terbaik yang bisa kita lakukan dan memberkati sesama serta menyenangkan hati Tuhan.

Kecenderungan manusia yang salah adalah melakukan dengan setengah hati atau tidak melakukan sama sekali jika ia melihat manusia yang ia layani. Bukan demikian jika kita ingin menjadi murid. Untuk itu mari kita lakukan yang terbaik dan tunjukkan hasil yang terbaik sesuai kemampuan kita, baik di dalam rumah tangga, pekerjaan, maupun pelayanan. Ingatlah satu hal ini: apa pun yang kita lakukan sesungguhnya kita sedang melayani Tuhan.

ACTION:

- Bagikan pengalaman hidup Anda secara bergantian tentang memprioritaskan Tuhan dalam hidup ini. Hal-hal apa yang masih menjadi kendala dan perlu didoakan. Ditutup dengan saling mendoakan satu dengan yang lain.